

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dalam temuan penelitian data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi dan interview atau wawancara. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

1. Proses Guru dalam Mengembangkan Metode Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Seorang guru tentunya mempunyai gaya mengajar yang berbeda-beda, terutama dalam kreatifitasnya mengolah bahan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam kelas, karena guru yang kreatif akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Hamim selaku Kepala Madrasah bahwa:

Kreatifitas seorang guru dalam mengajar itu sangatlah penting karena guru yang tidak kreatif akan mati langkah dalam mengajar, jadi anak itu akan jenuh dan akan sulit menerima apa

yang disampaikan apalagi guru tersebut cara penyampainnya hanya menggunakan metode itu-itu saja. Anak memiliki potensi ingin berkembang hebat, karakter anak dari seribu anak juga memiliki seribu karakter yang itu bisa disamakan dengan cara kreatifitas guru dalam mengajar, yang penting kreatif itu bagaimana cara guru mengajar kreatif guru itu dalam menyampaikan pelajaran sehingga dapat diterima oleh siswa.¹

Seperti yang dijelaskan oleh pak Mashudi guru Fiqih kelas XI bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa itu adalah:

Pertama di lihat dari pendukung: namanya belajar di madrasah tidak terlepas dari aturan atau tata tertib madrasah yang sangat mendukung untuk memotivasi belajar anak, saya kira madrasah dimana pun kalau aturannya tidak ditegakkan pasti siswa tersebut akan eglu-egle (seenaknya) dalam belajar, dari aturan secara umum ataupun khusus itu akan dapat mendukung pembelajaran. Berikutnya dilihat dari faktor penghambat tentunya dari pihak-pihak pembuat aturan yang kurang bisa mentertibkan.²

Cara yang dilakukan seorang guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran sangatlah bermacam-macam, usaha yang tidak pernah guru tinggalkan dalam pembelajaran adalah memahami dan menggunakan metode pembelajaran. Sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana diperjelas oleh bapak Mashudi guru Fiqih bahwa:

Seorang guru harus dapat memahami metode pembelajaran yang akan dipilih sebelum diterapkan di lapangan karena sebuah metode yang digunakan oleh guru nantinya akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran fiqh

¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Kunir Wonodadi Blitar, pada tanggal 10-03-2016

² Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas XI, pada tanggal 10-03-2016 pada pukul 10:14.

ini juga harus diselingi dengan metode yang menarik agar siswa tidak bosan.³

Dari penjelasan di atas, bahwa seorang guru harus dapat memilih metode yang nantinya akan disukai oleh siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan metode yang menarik siswa akan juga ikut aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran fiqih di kelas. Dengan guru mengerti dan memahami tentang pentingnya penggunaan metode dalam mutu pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan dapat semakin terarah. Bukan hanya itu, apa yang menjadi inti dari suatu materi dalam pembelajaran tersebut akan tersampaikan dengan adanya suatu metode yang ditempuh oleh seorang guru.

Jadi, yang pertama kali harus dilakukan seorang guru adalah memahami terlebih dahulu tentang pengertian metode. Karena dalam proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk memberi pemahaman kepada peserta didiknya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Soin guru Fiqih kelas X bahwa:

Menurut saya metode mengajar itu adalah cara yang dilakukan seorang guru untuk menyampaikan materinya, dengan guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi materi pembelajaran akan mudah dipahami oleh anak didik jika guru dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.⁴

³ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas XI, pada tanggal 10-03-2016 pada pukul 10:14.

⁴ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas X, pada tanggal 07-03-2016 pada pukul 10:44.

Seperti yang juga telah disampaikan oleh Bapak Soin metode yang digunakan saat pembelajaran sangatlah bermacam-macam, beliau memaparkan bahwa seorang guru tidak boleh asal dalam memilih metode mengajar yang akan digunakan di kelas. Hal ini disebabkan karena dengan ketetapan memilih metode, materi pembelajaran akan menyebabkan siswa dengan mudah memahami isi dari materi tersebut.

Dalam wawancara Bapak Mashudi menjelaskan pada peneliti bahwa:

Saat menyampaikan materi di kelas menurut saya banyak cara supaya paham seperti dalam pelajaran agama metode ceramah itu jelas di pakai, tanya jawab, praktik juga pernah seperti mengurus jenazah. Tugas kelompok, memberikan tugas-tugas untuk didiskusikan kemudian guru meluruskan atau ada yang perlu dijelaskan terutama dalam kaitannya masalah hukum-hukum yang masih menyimpang.⁵

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di MAN Kunir Wonodadi Blitar di kelas XI bahwa ketika pelajaran Fiqih berlangsung metode yang digunakan Bapak Mashudi saat mengajar yaitu sebelum melanjutkan pelajaran berikutnya beliau melakukan tanya jawab pada awal pelajaran tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar siswa memperhatikan guru dan juga siswa pasti akan mempelajari materi-materi yang sudah pernah diajarkan, kira-kira berlangsung selama 15 menit.

Kemudian memasuki pada materi selanjutnya guru menjelaskan sedikit materinya dengan metode ceramah dan dilanjutkan siswa

⁵ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas XI, pada tanggal 10-03-2016 pada pukul 10:33.

berkelompok dan diskusi sesuai kelompoknya masing-masing.⁶ Data dokumentasi sebagaimana terlampir.⁷

Dengan demikian ketetapan memilih metode yang tepat akan sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran di kelas beliau juga mengaplikasikan antara materi yang disampaikan dengan kehidupannya sehari-hari, maka siswa akan semakin faham dengan sendirinya dengan hanya melihat contoh dari bapak guru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh anak kelas X bahwa:

Biasanya kesulitan yang saya hadapi saat pembelajaran yaitu mengantuk dan kurang memahami materi yang disampaikan bila belum diberi contoh-contoh yang real (nyata) yang ada di masyarakat, tetapi saya sangat senang jika cara mengajar guru itu tidak hanya ceramah saja tetapi juga diselingi dengan menggunakan metode-metode yang menarik jadi pelajaran tidak terasa jenuh.⁸

Dalam mengembangkan metode pembelajaran, guru-guru di MAN Kunir Wonodadi Blitar menggunakan lebih dari satu macam metode dalam interaksi proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh saat materi disampaikan. Hal ini disebabkan karena tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, sehingga guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu metode saja. Selain itu, setiap metode memiliki kelebihan sekaligus kekurangan, sehingga guru patut untuk menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam satu kali tatap muka. Menggunakan metode yang bervariasi juga dapat menjadikan proses pembelajaran

⁶ Observasi, pada tanggal 07-03-2016.

⁷ Dokumentasi, tanggal 07-03-2016

⁸ Wawancara dengan siswa kelas X, tanggal 07-03-2016 pada pukul 10:33.

menjadi tidak membosankan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Soin guru mata pelajaran Fiqih bahwa:

Setiap materi harus menggunakan metode yang, walaupun terkadang ada satu atau dua materi yang sama tetapi kalau tetap menggunakan metode sama itu kan akhirnya jenuh dan bosan dan akhirnya mereka tidur di kelas, siswa kalau rame enggak tapi pol-polnya mungkin tidur dikarenakan mayoritas pesantren mungkin kalau malam mereka suka begadang dan siangya mereka mengantuk. Jadi menurut saya menggunakan metode yang bervariasi dalam satu kali tatap muka itu perlu.⁹

Dalam mengembangkan metode pembelajaran, guru-guru di MAN Kunir Wonodadi Blitar yaitu dengan cara memahami terlebih dahulu pengertian dari metode itu sendiri, kemudian menggunakan metode tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode tertentu, tetapi harus menggunakan banyak variasi metode dengan tujuan agar pengajaran tidak monoton dan membosankan. Selanjutnya sebagai sekolah yang berbasis Pondok Pesantren, guru-guru di MAN Kunir terutama guru Agama juga menggunakan metode Uswatun Hasanah.

Seperti yang di jelaskan bu Umi selaku Waka Kurikulum dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

Dalam mengembangkan metode mengajar biasanya di MAN Kunir mengadakan work shop tentang proses pembelajaran. Mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) minimal dalam satu sekolahan jadi jika ada masalah-masalah internal apa nanti dapat diutarakan ketika musyawarah dan diselesaikan bersama.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas X, pada tanggal 07-03-2016 pada pukul 10:44.

¹⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum, tanggal 04-03-2016 pada pukul 11:03.

Dari beberapa pendapat di atas ketika saya melakukan observasi di kelas mengenai pengembangan metode mengajar yang di pakai di MAN Kunir Wonodadi Blitar pada saat menyampaikan materi. Metode yang dipakai disekolahan ini antara lain metode ceramah, diskusi kelompok, penugasan dan juga praktek. Biasanya kesulitan yang dihadapi dalam pemilihan dan pengembangan metode yang di pakai saat penyampaian materi yaitu kalau mengenai pemahaman tentang materi mereka semua mudah dalam memahami tetapi kesulitannya untuk mempraktekkannya itu kalau berkaitan dengan hukum fiqih. Seorang guru hanya memberikan dan menyampaikan sesuai dengan materi jika hanya menyampaikan materi saja tidak begitu sulit tetapi prakteknya di dalam masyarakat yang masih sulit seperti saja bab waris secara ilmu sudah disampaikan cara pembagiannya masing-masing tetapi kenyataanyapun juga tidak sesuai.¹¹ Data dokumentasi sebagaimana terlampir.¹²

2. Pemilihan Media Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran sebagai penyempurna proses belajar mengajar. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dan efektif sangatlah penting. Karena dengan media yang tepat dan juga

¹¹ Observasi, tanggal 07-03-2016

¹² Dokumentasi, tanggal 07-03-2016

efektif materi pelajaran dapat dengan mudah untuk dipahami oleh siswa. Dengan kata lain media dapat berarti alat bantu sekaligus sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Umi Selaku Waka Kurikulum bahwa:

Media pembelajaran akan membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan dapat memperbarui semangat atau motivasi siswa ketika pelajaran sedang berlangsung, apalagi seorang guru tersebut mampu memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.¹³

Selain penggunaan metode mengajar media juga mempunyai fungsi yang tidak kalah pentingnya untuk proses pembelajaran. Karena penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan mendapatkan informasi.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Mashudi guru pelajaran Fiqih kelas XI bahwa:

Pada saat pembelajaran di kelas kalau bisa seorang guru itu harus menggunakan bantuan media untuk menyampaikan materi apalagi dalam pelajaran Fiqih ini, kalau guru hanya menerangkan materinya dengan ceramah saja, siswa pasti akan bosan dan jenuh akhirnya mereka tidak mendengarkan materi dan biasanya siswa itu malah tidur di kelas, tetapi jika guru menggunakan bantuan media siswa akan termotivasi untuk

¹³ Wawancara dengan Waka Kurikulum, tanggal 04-03-2016 pada pukul 11:03.

mengikuti pelajaran dan akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.¹⁴

Selain untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajarannya media juga dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materinya di kelas. media pembelajaran dapat mewakili apa yang guru kurang mampu dalam pengucapan kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat di konkritkan dengan penggunaan media. Metode mengajar juga akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru tersebut mengajar pada jam terakhir pelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh Bu Umi selaku Waka Kurikulum dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

Biasanya kendala yang di alami guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu ketika jam siang biasanya gurunya capek siswanya juga ngantuk jadi jika gurunya tidak kreatif dalam menentukan metode atau media yang akan dipakai pasti sulit untuk mengatasi itu, jadi diharapkan semua guru di MAN Kunir ini harus pintar dalam memilih ataupun mengolah media pembelajaran yang bervariasi.¹⁵

Banyak bentuk media yang dapat dipilih oleh seorang guru untuk membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran seperti media audio seperti radio dan rekaman suara, media visual seperti film slide, foto, lukisan dan juga media audiovisual yang dianggap lebih menarik karena mengandung kedua unsur jenis media

¹⁴ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas XI, pada tanggal 10-03-2016 pada pukul 10:33.

¹⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum, tanggal 04-03-2016 pukul 11:03.

yang pertama dan kedua. Seperti yang di jelaskan oleh pak Soin guru pelajaran Fiqih kelas X bahwa:

Macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat mengajar itu sangatlah banyak, selain menggunakan media buku saya juga menggunakan laptop, LCD proyektor, dan biasanya saya mencari vidio tentang bab haji dan kemudian saya memutarakan filmnya, jadi akan lebih enak dan jelas untuk menerangkan materinya ohh yang namanya sa'i itu seperti ini thowaf seperti ini atau bila mengajar tentang praktek shalat jenazah, juga menggunakan media anatomi tubuh manusia dibawa di kelas untuk praktek bab pengurusan jenazah dan dengan begitu siswa juga akan lebih mudah untuk memahami materi tersebut.¹⁶

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di MAN Kunir Wonodadi Blitar, pada saat pembelajaran di kelas cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak hanya dengan ceramah saja tetapi juga menggunakan bantuan media pembelajaran. Pada saat itu materi yang disampaikan oleh bapak Soin adalah materi tentang bab Haji. Beliau pada saat itu menggunakan media laptop dan LCD Proyektor kemudian memutarakan vidio tentang cara-cara pelaksanaan Haji dengan begitu guru hanya menjelaskan sedikit dari materi tersebut kemudian siswa menonton vidio yang diputar di LCD Proyektor sambil mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru secara berkelompok.¹⁷ Data dokumentasi sebagaimana terlampir.¹⁸

Hal ini berarti guru Fiqh di MAN Kunir Wonodadi Blitar dalam memanfaatkan media pembelajaran tidak hanya monoton menggunakan

¹⁶ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas X, pada tanggal 07-03-2016 pukul 10:44.

¹⁷ Observasi, tanggal 07-03-2016

¹⁸ Dokumentasi, tanggal 07-03-2016

media audio atau media visual saja, akan tetapi media yang digunakan oleh guru Fiqih ini sudah merambah pada media audio visual. Di sini guru harus bisa memanfaatkan media yang telah ada dengan mengoprasikan media tersebut dalam menjelaskan pelajaran di dalam kelas.

Media pembelajaran ini akan terlihat manfaatnya jika media tersebut dipilih sejalan dengan isi materi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk memilih dan menggunakan media. Dalam kaitannya dengan ketetapan isi materi dengan media yang digunakan, bapak Mashudi mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

Cara memilih media apa yang cocok ketika akan digunakan pada saat pelajaran berlangsung yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu melihat materi apa yang akan saya sampaikan pada anak-anak kemudian baru menentukan sebaiknya media apa yang kira-kira cocok dan siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran saya. Karena jika media tersebut tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka tujuan pembelajaran pasti tidak akan tercapai, jika pun tercapai pasti tidak bisa maksimal.¹⁹

Dalam wawancara dengan Bu Umi selaku Waka Kurikulum dan guru Mata pelajaran Matematika juga menjelaskan bahwa:

Guru yang kreatif pasti akan mempunyai banyak ide-ide untuk proses pembelajaran tidak harus monoton dengan itu-itu saja, anak bisa bosan dan guru harus bisa menggunakan sesuatu yang baru untuk bisa memotivasi siswa. Misalnya sebagai guru MTK saya terlebih dahulu melihat bab yang akan diajarkan, kalau bab itu harus menggunakan alat peraga maka juga harus menggunakan alat peraga. Untuk dapat memotivasi siswa saya

¹⁹ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas XI, pada tanggal 10-03-2016 pada pukul 10:33.

membuat rumus dan menyuruh siswa untuk menghafal dengan memakai lagu serta menggunakan domino untuk pemilihan soal-soalnya.²⁰

Dari paparan di atas menggambarkan bahwa guru di MAN Kunir Wonodadi Blitar mempunyai daya dan upaya yang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada serta dapat menciptakan ide-ide yang baru dan menggunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materinya, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan tidak monoton.

Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu menyediakan media yang memadai, yang mempunyai media ajar yang lengkap karena dengan media yang lengkap guru akan mudah menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa dan siswapun akan dengan mudah memahami materi yang disampaikan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

3. Cara yang di Lakukan Guru Fiqih dalam mengelola Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan atau mengatur suasana pembelajaran di kelas yang konduktif dan efisien. Sehingga tercipta tujuan pembelajaran yang sesuai seperti apa yang telah di rencanakan.

²⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum, tanggal 04-03-2016 pukul 11:03.

Sebagaimana yang telah di katakan oleh Pak Soin guru pelajaran Fiqih bahwa:

pengelolaan kelas yang baik itu yang dapat mengkondisikan kelas dengan baik, dapat menyampaikan pelajarannya dalam keadaan baik dan tenang, siswa juga ikut aktif dalam mengikuti pelajaran seperti tanya jawab dan sebagainya. Kondisi kelas yang tidak terlalu ramai atau juga tidak terlalu hening-hening juga, siswa ramai boleh tetapi ramai dalam arti pelajaran atau tentang ketertarikan tentang pelajarannya, menurut saya itu sudah cukup dalam mengelola kelas dengan baik.²¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Hamim selaku Kepala

Madrasah Bahwa:

Menurut saya pengelolaan kelas yang baik itu relatif ya, yang intinya sebenarnya bagaimana caranya anak itu dapat belajar dengan nyaman dengan tenang sehingga anak itu secara langsung atau tidak langsung dapat menguasai ilmu yang disampaikan itu dan dampaknya dengan ilmu itu anak bisa berubah membawa kepribadian yang didalamnya termasuk karakter anak tersebut menjadi lebih baik.²²

Seorang guru harus dapat mengkondisikan kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru bukanlah tanpa tujuan. Karena itulah seorang guru selalu mengelola kelas dengan baik, walaupun terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Pak Mashudi guru pelajaran Fiqih kelas XI bahwa:

Penting bagi seorang guru untuk dapat mengatur suasana belajar di dalam kelas. Karena dengan keadaan kelas yang bisa dikendalikan maka dapat dikatakan dalam proses belajar mengajar itu akan terlihat berhasil, berhasil dalam

²¹ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih kelas X, tanggal 07-03-2016 pukul 10:44

²² Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Kunir Wonodadi Blitar, tanggal 10-03-2016 pukul 10:33

penyampaiannya dan berhasil dengan hasil yang ingin dicapai oleh murid ataupun gurunya. Jadi pengelolaan kelas merupakan salah satu pondasi keberhasilan siswa yang harus diperhatikan oleh semua guru.²³

Pengelolaan kelas di bidang fisik merupakan salah satu tugas guru untuk menciptakan maupun mempertahankan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam kesempatan yang lain peneliti melakukan wawancara dengan Bu Umi selaku Waka Kurikulum bahwa:

Sebagai waka kurikulum seringkali dalam pertemuan rutin, saya selalu mengatakan pemilihan strategi pengajaran dalam hal pengelolaan kelas dibidang fisik mutlak diperlukan dan sangat membantu dalam upaya mencapai pembelajaran yang efektif di sekolah. Oleh karena itu, setiap guru harus terus mengembangkan kompetensi dan keprofesionalannya dalam pengelolaan kelas di bidang fisik, terlebih guru kelas yang materi pelajarannya memerlukan banyak pertimbangan, baik memilih maupun menggunakan metode dan media pembelajaran.²⁴

Sebagai pendidik memang selalu dituntut kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan juga dapat memberi motivasi agar siswa tetap semangat dan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk mengelola kelas yang baik yaitu membuat sistem kelompok dalam mengerjakan tugas selain itu keadaan kelas dibuat nyaman mungkin untuk siswa mengikuti pelajaran. Di dalam wawancaranya dengan peneliti pak Soin Guru Pelajaran Fiqih Kelas X menjelaskan bahwa:

²³ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih Kelas XI. Tanggal 10-03-2016 pukul 10:14

²⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum, tanggal 04-03-2016 pukul 11:03.

Pada saat saya mengajar di kelas bagi siswa-siswa yang lebih aktif harus diberi pengawasan maksudnya harus lebih sering ditunjuk untuk mengutarakan pendapatnya dan saya ajak untuk tanya jawab agar anak tersebut dapat berfikir lebih aktif, kalau untuk siswa yang kurang aktif solusinya juga harus sering ditanya walaupun terkadang pertanyaannya tidak sesuai dengan materi dan nantinya kan rasa mindernya berkurang dan akhirnya mereka dapat bersemangat lagi untuk mengikuti pelajaran saya.²⁵

Hubungan guru dan siswa dapat terlihat dari gaya mengajar guru, siswa akan menghormati dan memperhatikan apa yang disampaikan guru karena guru tersebut mempunyai sikap yang bijaksana, dan mampu membuat situasi belajar menjadi menyenangkan, saling menghargai baik dari pihak guru maupun siswa dapat menciptakan suatu kondisi yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Seakan siswa ikut terbawa dalam situasi belajar dan mampu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang dan nyaman di dalam kelas. Dalam kesempatan yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas X, siswa tersebut berkata bahwa:

“Saya sangat senang dengan guru yang ramah dan asik dengan muridnya, seringkali para guru seandainya memberi tugas lalu ada siswa yang tidak mengerjakan karena memang tidak bisa mengerjakan guru kami tidak langsung memarahi atau menghukum kami, tetapi kami ditanya dimana kesulitan yang kami hadapi seterusnya guru itu dengan telaten mendampingi kami untuk memecahkan kesulitan itu.”²⁶

Dari beberapa paparan di atas, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru MAN Kunir Wonodadi Blitar adalah dengan menciptakan

²⁵ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih Kelas X. Tanggal 07-03-2016 pukul 10:44

²⁶ Wawancara dengan siswa kelas X, tanggal 07-03-2016 pukul 10:32

suasana kelas yang menyenangkan, memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran, memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan serta menciptakan iklim kelas yang nyaman melalui pola pembelajaran yang baik.

Di dalam kegiatan belajar mengajar kondisi dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran juga perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh seorang guru. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Mashudi guru pelajaran Fiqih kelas XI bahwa:

Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran tentu akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar, adakalanya siswa yang tidak siap dengan model pembelajaran yang saya ajarkan, maka saya harus mengubah cara mengajar saya, agar siswa dapat memahami sepenuhnya materi yang saya ajarkan. semisal dalam pembagian kelompok kita juga harus memandang aspek kemampuan siswa itu sendiri, kalau yang mampu berkelompok dengan yang mampu maka kelompok yang para anggotanya tidak mampu akan keteteran. Tidak jarang juga kegiatan belajar mengajar kami lakukan di luar kelas seperti ketika pelaksanaan praktek pengurusan jenazah saya buat out door agar lebih enak.²⁷

Sesuai hasil Observasi yang peneliti lakukan di MAN Kunir Wonodadi Blitar pada saat pelajaran Fiqih berlangsung, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di kelas ketika pelajaran yaitu sebelum pelajaran di mulai guru melihat terlebih dahulu kondisi kesiapan siswa ketika akan menerima materi pelajaran. Pengelolaan kelas yang dilakukan juga harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Untuk dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif, guru tersebut berusaha agar siswa siswinya tetap terkendali di bawah

²⁷ Wawancara dengan Guru Pelajaran Fiqih Kelas XI, tanggal 10-03-2016 pukul 10:14

pengawasan guru walaupun dalam kondisi kelas dengan jumlah besar. Saat pembelajaran berlangsung guru memberi petunjuk/intruksi saat proses belajar dilakukan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa. Untuk mengatasi suasana kegaduhan di dalam kelas guru melakukan usaha dengan memberikan pertanyaan dan tugas/bahkan menegur dengan kata-kata yang tidak menyinggung.²⁸ Data dokumentasi sebagaimana terlampir.²⁹

Kondisi kesiapan siswa dalam satu kelas itu bermacam-macam sehingga seorang guru haruslah kreatif dalam mengelola kelas. Hal yang biasa dilakukan adalah dengan mengubah cara mengajar ataupun dengan membaginya kedalam suatu kelompok. Akan tetapi dalam pembagian kelompok tersebut, guru harus teliti dalam menempatkan antara siswa satu dengan siswa satunya agar proses belajar mengajar dapat berhasil.

Pengelolaan kelas sangat menunjang semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan begitu secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya prestasi yang siswa raih. Dengan demikian secara umum dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

B. Temuan Peneliti

Dari hasil paparan data di atas, peneliti memperoleh suatu temuan penelitian yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang saling

²⁸ Observasi, tanggal 07-03-2016

²⁹ Dokumentasi, tanggal 07-03-2016

berkaitan antara yang satu dengan yang lain temuan-temuan penelitian tersebut antara lain :

1. Proses Guru dalam Mengembangkan Metode Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Dalam mengembangkan metode pembelajaran, guru-guru di MAN Kunir Wonodadi Blitar yaitu dengan cara:

- a. Memahami terlebih dahulu pengertian dari metode itu sendiri, kemudian menggunakan metode tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Guru mata pelajaran Fiqih juga menggunakan lebih dari satu macam metode dalam interaksi proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh saat materi disampaikan. Hal ini disebabkan karena tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, sehingga guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu metode saja.
- c. Dari penjelasan salah satu guru di MAN Kunir Wonodadi Blitar dalam mengembangkan metode mengajar biasanya di MAN Kunir mengadakan work shop tentang proses pembelajaran.
- d. Mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) minimal dalam satu sekolahan jadi jika ada masalah-masalah internal apa nanti dapat diutarakan ketika musyawarah dan diselesaikan bersama.

2. Pemilihan Media Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Untuk memilih media yang akan digunakan, guru MAN Kunir Wonodadi Blitar juga mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesesuaian media dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- b. Kesesuaian media dengan strategi pembelajaran yang dipilih.
- c. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran.
- e. Ketersediaan media yang memadai di sekolah.
- f. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- g. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.

3. Cara yang di Lakukan Guru Fiqih dalam Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di MAN Kunir Wonodadi Blitar

- a. Guru MAN Kunir Wonodadi Blitar dapat mengkondisikan kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar.
- b. waka kurikulum MAN Kunir Wonodadadi Blitar seringkali dalam pertemuan rutin selalu mengatakan pemilihan strategi pengajaran dalam

hal pengelolaan kelas dibidang fisik mutlak diperlukan dan sangat membantu dalam upaya mencapai pembelajaran yang efektif di sekolah.

- c. Pada waktu mengerjakan soal-soal, guru tidak hanya memberikan materi ataupun soal-soalnya, tetapi juga memperhatikan bagaimana cara kerja siswa, sehingga siswa merasa pekerjaanya benar-benar diperhatikan oleh guru.

C. Analisis Data

Dari deskripsi temuan-temuan di atas maka dapat di analisis sebagai berikut:

1. Proses Guru dalam Mengembangkan Metode Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Salah satu yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Seorang guru harus dapat memilih metode yang nantinya akan disukai oleh siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan metode yang menarik siswa akan juga ikut aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran fiqih di kelas. Dengan guru mengerti dan memahami tentang pentingnya penggunaan metode dalam mutu pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan dapat semakin terarah. Bukan hanya itu, apa yang menjadi inti dari suatu materi dalam pembelajaran tersebut akan tersampaikan dengan adanya suatu metode yang ditempuh oleh seorang guru.

2. Pemilihan Media Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di MAN Kunir Wonodadi Blitar

kreatifitas guru Fiqih di MAN Kunir Wonodadi Blitar merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik, sehingga memerlukan keahlian khusus. Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan sesuatu yang sudah ada seperti media pembelajaran, dikombinasikan menjadi sesuatu yang lebih menarik, sehingga peserta didik memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dengan media yang tepat dan efektif materi dapat dengan mudah untuk dipahami oleh para peserta didik. Dengan kata lain media dapat berarti alat bantu sekaligus sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran kehadiran suatu media mempunyai arti yang sangat krusial. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

3. Cara yang di Lakukan Guru Fiqih dalam Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Fiqih di MAN Kunir Wonodadi Blitar ini adalah dengan menciptakan suasana kelas yang

menyenangkan, memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa bersemangat dalam belajar, memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan serta menciptakan iklim kelas yang sehat melalui pola pembelajaran yang baik. Pengelolaan kelas di bidang fisik merupakan salah satu tugas guru untuk menciptakan maupun mempertahankan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas dengan suasana yang harmonis dimana guru dapat menyampaikan bahan pelajaran dengan baik dan siswa mampu memahaminya, dibutuhkan suatu sikap ramah dan tanggap dengan apa yang menjadi keluhan siswa terhadap kesulitan belajarnya, sehingga guru harus memperhatikan siswa dan memberikan solusi atas apa yang dikeluhkan siswa tersebut, misalnya saja pada waktu mengerjakan soal-soal, guru tidak hanya memberikan materi ataupun soal-soal, tetapi juga memperhatikan bagaimana cara kerja siswa, sehingga siswa merasa pekerjaannya benar-benar diperhatikan oleh guru.